

SOSIALISASI DISIPLIN KERJA DAN SIKAP INOVATIF DENGAN KINERJA GURU SMA NEGERI 14 MEDAN

Jonner Lumban Gaol, Sarman Sinaga

Universitas Darma Agung Medan

E-mail: jonnerlumbangaol20@gmail.com

E-mail: sarmansinaga17@gmail.com

Abstrak

Guru merupakan komponen paling penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang rasional. Oleh sebab itu dibutuhkan sikap profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan murid dibandingkan dengan personel lain disekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan pengkajian dan penelitian dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Medan. metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang disiplin kerja dan sikap inovatif dengan kinerja guru SMA Negeri 14 Medan. Acara sosialisasi ini melibatkan kepala sekolah dan guru untuk lebih memahami pentingnya disiplin kerja dan sikap inovatif di lingkungan SMA Negeri 14 Medan. Adapun hasil diskusi dalam kegiatan Sosialisasi Disiplin Kerja dan Sikap Inovatif di SMA Negeri 14 Medan dapat berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain: (1) Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan para guru untuk mengadopsi Konsep Disiplin Kerja dan Sikap Inovatif guru di SMA Negeri 14 Medan. (2) Adanya respon yang positif dari peserta yang ditunjukkan dengan adanya diskusi yang cukup hangat dalam rangka implementasi Disiplin Kerja dan Sikap Inovatif Guru di SMA Negeri 14 Medan.

Kata kunci: Disiplin kerja, sikap inovatif dan kinerja Guru

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, maka dunia pendidikan harus mempersiapkan dari dini dalam melatih peserta didik untuk mampu belajar secara mandiri dan mampu bersaing di pasar global.

Dalam penyelenggaraan pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai komponen pendukung diantaranya adalah komponen guru, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan dan pembiayaan. Keseluruhan komponen tersebut saling

keterkaitan dan sangat mempengaruhi dalam keberhasilan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Guru memiliki peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggung jawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sedangkan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Guru merupakan komponen paling penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang rasional. Oleh sebab itu dibutuhkan sikap profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan murid dibandingkan dengan personel lain disekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan pengkajian dan penelitian dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan.

Kegiatan pendidikan disekolah menempatkan sekolah sebagai salah satu institusi sosial yang keberadaannya melaksanakan kegiatan pembinaan potensi guru dan transpormasi nilai budaya bangsa yang bertanggung jawab terhadap proses pengembangan kemampuan individualitas, moralitas dan sosialitas guru disekolah.

Untuk meningkatkan kualitas kinerja guru sangat sulit dan berkaitan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya diantaranya guru tidak semaksimal mungkin mempersiapkan pembelajaran dengan baik, kehadiran yang sangat rendah serta tidak menunjukkan kemampuan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki seorang guru. Guru sebagai satu komponen dari beberapa komponen sekolah perlu mendapat pembinaan secara terus menerus. Hal ini dilakukan untuk memelihara perwujudan kinerja guru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama yaitu a) Kompetensi Pedagogik yaitu kompetensi tentang pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik, b) Kompetensi kepribadian yaitu kompetensi tentang kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia, c) Kompetensi Sosial yaitu kompetensi tentang kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan lingkungan, dan d) Kompetensi Profesional yaitu kompetensi tentang penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Dari hasil pengamatan, dapat diidentifikasi beberapa persoalan berikut:

1. kinerja guru SMA Negeri 14 Medan perlu ditingkatkan dengan memperbaiki disiplin kerjanya. Keadaan tersebut disebabkan masih terdapat unsur-unsur disiplin yang diterapkan secara kurang baik.
2. masih terdapat kelemahan dalam sikap guru yang tidak sesuai dengan sikap inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dari guru yang kurang aktif mencari informasi tentang inovasi baru dalam pembelajaran, serta tidak selalu aktif mencoba mengembangkan metode pembelajaran yang dapat secara efektif mempercepat siswa memahami materi pelajaran.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pemahaman tentang disiplin kerja dan sikap inovatif di SMA Negeri 14 Medan
2. Berbagi pengetahuan dalam implementasi disiplin kerja dan sikap inovatif.

Hasil kegiatan yang dapat dirasakan atau diterima oleh guru-guru di SMA Negeri 14 Medan, setelah mengikuti penyuluhan diharapkan para guru:

1. Memahami materi disiplin kerja dan sikap inovatif dengan kinerja guru
2. Mampu menerapkan disiplin kerja dan sikap inovatif di SMA Negeri 14 Medan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan di SMA Negeri 14 Medan. Dalam kegiatan ini akan melibatkan kepala sekolah dan guru-guru di lingkungan SMA Negeri 14 Medan. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta mempunyai kemauan untuk mengikuti sosialisasi disiplin kerja dan sikap inovatif dengan kinerja guru SMA Negeri 14 Medan.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode sosialisasi yang dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab dan konseling tentang disiplin kerja dan sikap inovatif dengan kinerja guru SMA Negeri 14 Medan. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses penyuluhan dan konseling.
- c) Sosialisasi dan konseling, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.
- d) Melakukan sosialisasi yang dipusatkan di SMA Negeri 14 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta penyuluhan terlihat antusias dengan materi penyuluhan yang diberikan. Hal ini terlihat dari antusiasnya para peserta dengan diskusi yang aktif dari awal acara sampai dengan berakhirnya acara.

Secara umum, penyuluhan ini berjalan dengan lancar. Hal ini karena dukungan sepenuhnya oleh pihak sekolah, tempat berlangsungnya penyuluhan yang berupa sarana dan prasarana penyuluhan serta bantuan dalam mengumpulkan peserta penyuluhan.

Beberapa hasil diskusi yang penting untuk disampaikan diantaranya adalah :

1. Hubungan Disiplin Kerja dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 14 Medan

Kinerja guru SMA Negeri 14 Medan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki disiplin kerjanya. Keadaan tersebut disebabkan masih terdapat unsur-unsur disiplin yang diterapkan secara kurang baik.

Menurut responden bahwa unsur disiplin yang kurang baik adalah guru tidak disiplin mencatat hal-hal penting dalam proses belajar mengajar, tidak disiplin menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan, serta tidak berusaha agar pekerjaan lebih cepat selesai dari waktu yang ditentukan. Dengan memperbaiki ketiga unsur tersebut maka disiplin kerja pada sekolah tersebut akan semakin baik, sehingga kinerja guru juga akan semakin tinggi.

Mencatat hal-hal penting dalam proses belajar seharusnya dilakukan agar segala sesuatu tentang proses belajar dapat dengan mudah diingat oleh guru. Hal-hal penting tersebut seperti topik yang sulit dipahami, batas-batas materi pembelajaran, hal-hal baru yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang aktif dalam belajar dan siswa yang kurang aktif, serta keadaan kelas pada saat pembelajaran. Dengan melakukan pencatatan terhadap keadaan-keadaan kelas maka akan lebih mudah bagi guru untuk memulai pembelajaran berikutnya serta mengatasi permasalahan yang timbul dalam pembelajaran.

Guru juga seharusnya menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, dan bahkan harus selalu berusaha agar pekerjaan dapat lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan. Unsur waktu penyelesaian pekerjaan merupakan salah satu unsur kinerja sehingga unsur tersebut selalu menjadi fokus perhatian dari setiap instansi. Pada dasarnya guru mempunyai banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya karena pekerjaan guru selain mengajar dapat dilakukan dimana saja termasuk juga di rumah. Melakukan pekerjaan dirumah tidak akan mengganggu kegiatan lainnya karena guru dapat membagi waktunya dengan baik antara pekerjaan rumah dengan pekerjaan sekolah.

2. Hubungan Disiplin Kerja dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 14 Medan

Guru harusnya aktif mencari informasi dari berbagai sumber yang tersedia tentang cara-cara baru dalam metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru dapat mencarinya dari media informasi yang pada zaman sekarang sudah tergolong menjamur, seperti koran dan majalah, serta media elektronik. Guru dapat menelusuri informasi nasional dan internasional dengan menggunakan internet sehingga memperoleh informasi tersebut sebenarnya tidaklah sulit. Jika guru berperilaku aktif maka sangat banyak informasi tentang inovasi baru yang dapat dipelajari.

Guru juga seharusnya selalu aktif mencoba mengembangkan metode pembelajaran yang dapat secara efektif mempercepat siswa memahami materi pelajaran. Guru yang secara langsung berhadapan dengan siswa tentu lebih mengenal segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar di kelas, sehingga dengan lebih mudah dapat mencari metode pembelajaran baru yang sesuai dengan keadaan kelasnya. Perlu disadari bahwa metode pembelajaran yang efektif tidak hanya menguntungkan siswa dalam belajar tetapi juga menguntungkan guru dalam mengajar, karena pada umumnya metode yang efektif akan menghemat waktu dan usaha yang diperlukan hingga pelajaran dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Disiplin Kerja dan Sikap Inovatif Dengan Kinerja Guru SMA Negeri 14 Medan dapat berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain: Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan para guru untuk mengadopsi Konsep Disiplin Kerja dan Sikap Inovatif guru di SMA Negeri 14 Medan. Adanya respon yang positif dari peserta yang ditunjukkan dengan adanya diskusi yang cukup hangat dalam rangka implementasi Disiplin Kerja dan Sikap Inovatif Guru di SMA Negeri 14 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred, R. Lateiner. 2012. *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Terjemahan. Imam Soedjono. Jakarta: Aksara Baru.
- Anwar, Q. 2009. *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru Sebagai Upaya Manajemen Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Uhanika Press.
- Davis, Keith. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*, Terjemahan Agus Darma, Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indeks.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Gibson, James I. 2011. *Organisasi Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan Agus Dharma, Jakarta: Erlangga.
- Griffin, E. 2010. *Kinerja Guru*. Jakarta: Indeks.
- Ichsan, Reza Nurul, Eddi Surianta, and Lukman Nasution. "PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI LINGKUNGAN AJUDAN JENDERAL DAERAH MILITER (AJENDAM)-I BUKITBARISAN MEDAN." *Jurnal Darma Agung* 28.2 (2020): 187-210.

Yusuf, Mohammad, and Reza Nurul Ichsan. "Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar." *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA* 4.2 (2019): 544-561.

Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2019, September). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI DAYA GUNA TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MANDIRI ONLINE PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) KCP GATOT SUBROTO 2. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 2, No. 2, pp. 1128-1136).

Ichsan, R. N. (2019). KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE. *JUMANT*, 11(1), 13-18.

Jonner Lumban Gaol, Reza Nurul Ichsan, Lamminar Hutabarat, 2020. *The effect of working atmosphere and discipline toward employee work productivity in pt. Duta margalestarindo medan*, *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* (2020), Pages:554-564. <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4882>

Lukman Nasution, Reza Nurul Ichsan, Mega Arisia Dewi, Buyung Perdana Surya, Efriyani Sumastuti, 2020. *Emerging Supply and Demand as a Mix of Social, Economic, and Psychological Factors*, **Journal of critical reviews** JCR.2020; 7 (17) : 421-424. <http://www.jcreview.com/?mno=19953>